



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Aisyah¹, Dewi Sartika Hasibuan², Nessa Anggi³, Randianto Alfa⁴,
 Yusra Yani Harahap⁵

aisyah@gmail.com¹, dewisartikahasibuan@gmail.com², nessaanggi@gmail.com³,
randiantoalfa@gmail.com⁴, yusrayaniharahap@gmail.com⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Dalam catatan maupun prosedur akuntansi perusahaan dagang tidak berbeda dengan perusahaan jasa. Laba atau rugi suatu perusahaan dagang dihitung dengan cara mengurangi biaya untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan pada periode yang bersangkutan. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengertian dari perusahaan dagang, untuk mengetahui karakteristik perusahaan dagang, untuk mengetahui jenis dan kegiatan perusahaan dagang, serta contoh laporan keuangannya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan analisa deskriptif. Sumber bahannya diperoleh dari buku bacaan atau literature, bahan ajaran, dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Siklus operasi dalam perusahaan dagang utamanya ada empat yaitu pembelian, penjualan, arus kas, dan persediaan barang (stok).

Kata Kunci: Perusahaan, Dagang, Jenis, Laporan, Biaya

Abstract: In terms of records and accounting procedures, trading companies are no different from service companies. The profit or loss of a trading company is calculated by subtracting costs to obtain revenue from sales in the period concerned. This paper aims to find out the meaning of a trading company, to find out the characteristics of a trading company, to find out the types and activities of a trading company, as well as examples of its financial statements. This type of research uses qualitative research methods, namely by using descriptive analysis. The source material is obtained from reading books or literature, teaching materials, and others. Based on the research results, it was found that there are four main operating cycles in a trading company, namely purchases, sales, cash flow, and inventory (stock).

Keywords: Company, Trade, Type, Report, Cost

PENDAHULUAN

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya agar terus berjalan.

Ada banyak sekali jenis-jenis perusahaan dagang, dan siklus operasi perusahaan dagang utamanya ada empat, yaitu pembelian, penjualan, arus kas, dan persediaan barang (stok). Persediaan merupakan elemen terpenting pada suatu perusahaan dan berpengaruh penting terhadap fungsi bisnis yaitu fungsi operasional pemasaran (Sururi 2015). Masalah pentingnya besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita temui berbagai jenis dan karakteristik perusahaan atau unit usaha yang berbeda – beda yang membantu kita dalam memenuhi kebutuhan hidup. Usaha itu bisa dimulai dari usaha dagang, jasa dan manufaktur yang semuanya memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hampir semua aktivitas masyarakat tak bisa lepas dari perusahaan dagang dan pernah bertransaksi di perusahaan tersebut. Perusahaan dagang biasanya berperan penting untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Setiap perusahaan memiliki bentuk dan ukuran atau skala usaha yang berbeda – beda. Secara umum tujuan didirikannya setiap perusahaan adalah untuk mencari keuntungan atau mencari laba dan memiliki keberlanjutan usaha yang tak terbatas.

Perusahaan yang aktivitas utamanya menjual barang dagang kepada pemakai langsung atau , yang dimana barang dagang yang dijual dibeli dari perusahaan manufaktur, distributor atau pedagang besar tanpa melakukan perubahan bentuk pada barang yang dijualnya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Jadi kegiatan operasional utama perusahaan dagang berasal dari transaksi jual beli barang. Barang dagang yang dijual meliputi bahan baku untuk produksi, barang setengah jadi, atau pun barang jadi Aktivitas utama

industri dagang bagi Rifka (2022) merupakan meliputi mengenali pemasok di bermacam negeri yang berkapasitas memasok produk dalam jumlah besar serta dengan harga yang kompetitif, bernegosiasi terpaut ketentuan penjualan serta pengiriman produk, pembiayaan serta jaminan pembayaran kepada pemasok serta eksportir, mengelola logistik serta transportasi, mengelola bea cukai serta hambatan perdagangan internasional yang lain, mendistribusi serta menjual produk lewat jaringan ritelnya. Perusahaan dagang mempunyai karakteristik khusus yaitu tidak melakukan kegiatan proses produksi tetapi kegiatannya hanya membeli, menyimpan dan menjual kembali barang yang sama. Jadi perusahaan dagang mengandalkan laba dari setiap barang yang dijualnya. Sedangkan untuk perhitungan harga pokok penjualan berasal dari pembelian, persediaan awal dan persediaan akhir. Perhitungan harga pokok penjualan ini ada dua metode pencatatan yang bisa dipilih perusahaan yaitu metode perpetual dan metode periodik. Untuk perhitungan harga pokok penjualan memiliki sedikit perbedaan antara metode perpetual dan periodik.

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Dalam menjalankan proses usahanya, perusahaan dagang mengenal siklus operasi. Apakah Anda sudah pernah mendengar istilah siklus operasi? Siklus operasi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Tentu saja siklus operasi perusahaan dagang dan perusahaan jasa sangat berbeda. Dari siklus inilah Anda dapat melihat hal-hal krusial yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis di bidang perusahaan dagang. Siklus operasi dalam perusahaan dagang utamanya ada empat yaitu pembelian, penjualan, arus kas, dan persediaan barang (stok). Dalam semua siklus operasi yang terjadi, ada baiknya kita perhatikan 5 hal penting dalam pengelolaan-nya. Untuk mengetahuinya lebih lanjut, artikel ini akan membahasnya lebih detail. Yang termasuk dalam golongan perusahaan dagang ini antara lain adalah:

- 1) Distributor
- 2) Agen tunggal
- 3) Pengecer
- 4) Toko swalayan
- 5) Toko serba ada (toserba)
- 6) Pusat barang-barang grosir

Jika bisnis ingin berkembang maka diperlukanlah suatu rencana pengembangan bisnis. Untuk membuat rencana pengembangan bisnis sangatlah dibutuhkan suatu laporan keuangan yang memberikan gambaran kondisi aktual perusahaan. Supaya rencana pengembangan bisnis tidak salah maka diperlukan laporan keuangan yang andal dan terpercaya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan terpercaya diperlukan pembukuan yang baik dan benar. Maka peran akuntansi di perusahaan baik itu perusahaan dagang sebagai tonggak yang mendukung keuangan di perusahaan tersebut. Jika tidak ada peran akuntansi dalam perusahaan dapat menyebabkan kondisi keuangan perusahaan bisa mengalami kerugian dan akibat yang lebih parahnya yaitu bisa menyebabkan kebangkrutan atau pailit. Laporan keuangan didefinisikan selaku sesuatu data keuangan industri terpaut kinerja industri dalam satu periode ataupun data mengenai posisi keuangan industri pada periode yang bersangkutan (Kartikahadi, 2016). Antara perusahaan dagang dengan perusahaan lainnya seperti jasa dan manufaktur, untuk prosedur akuntansi dan pencatatan yang dilakukan tidak berbeda yang berbeda hanya penamaan akun-akunnya. Laporan keuangan perusahaan dagang tidak serumit perusahaan manufaktur. Laba dan rugi perusahaan perdagangan dihitung dengan mengurangi beban-beban yang dikeluarkan sepanjang periode tersebut dengan penjualan yang terjadi selama periode yang sama.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi literatur yaitu metode yang mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Studi kepustakaan menggambarkan analisis teoritis, kajian ilmiah, rujukan serta literatur yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat setempat, norma dan nilai yang terbangun pada kondisi lapangan yang diamati (Sugiyono, 2016). Adapun data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang bersumber dari literatur atau referensi yang ada, seperti yang termuat dalam jurnal dan makalah ilmiah, ensiklopedia, literatur, serta sumber data lain yang berkaitan dengan topik penelitian

HASIL PENELITIAN

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, materi yang disampaikan dimulai dari pemahaman setiap transaksi keuangan suatu organisasi yang didalamnya terdapat penggolongan biaya, aset, dan kewajiban, lalu dokumen apa saja yang harus dibuat untuk mendukung transaksi tersebut hingga penyusunan laporan keuangan yang tentunya sesuai dengan standar yang baik dan benar. Dengan ini peserta diharapkan dapat membuat jurnal-jurnal seperti jurnal penyesuaian, penutup dan pembalik serta memahami semua komponen yang ada pada laporan keuangan, diantaranya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Topik bahasan ini dijelaskan bagaimana membuat jurnal penyesuaian yang diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu penangguhan (*deferral*) dan akrual (*accruals*). Untuk tipe penangguhan dijelaskan jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima dimuka baik menggunakan pendekatan riil dan pendekatan nominal. Untuk tipe akrual dijelaskan mengenai jurnal penyesuaian untuk pendapatan akrual dan beban akrual. Setelah penjelasan jurnal penyesuaian lalu dijelaskan bagaimana memposting ke dalam kertas kerja dan menyelesaikan kertas kerja 10 kolom.

Selesai membuat kertas kerja 10 kolom lalu baru menyusun laporan keuangan baik jika menggunakan pencatatan baik secara perpetual maupun periodik. Untuk penjelasan jurnal penutup juga dijelaskan membuat jurnal penutup yang dibuat oleh usaha yang bentuknya PT maupun CV atau firma. Terakhir baru diajarkan membuat jurnal pembalik yang menjelaskan kapan dibuat jurnal tersebut dan apa saja jurnal penyesuaian yang membutuhkan jurnal pembalik. Berikut adalah salah satu contoh laporan keuangan perusahaan dagang dari

1. Jenis- Jenis Perusahaan Dagang

- a. Perusahaan Dagang Barang Produksi: perusahaan yang memperdagangkan produk berupa bahan baku (*raw material*) sebagai bahan dasar pembuatan produk atau alat-alat produksi untuk menghasilkan produk lain. Contoh: kayu gelondongan dan mesin bubut.
- b. Perusahaan Dagang Barang Jadi: perusahaan yang memperdagangkan produk akhir dari barang yang siap dikonsumsi. Contoh: ransel, pakaian, kulkas.

2. Berdasarkan Macam Konsumen Yang Terlibat

- a. Perusahaan Dagang Besar (*Wholesaler*): perusahaan yang secara langsung membeli produk dari pabrik dalam jumlah besar dan dijual dalam volume yang besar pula. Contoh: Pedagang grosir.
- b. Perusahaan Dagang Perantara (*Middleman*): perusahaan yang membeli dalam partai besar untuk dijual kembali ke pengecer dalam jumlah sedang. Contoh: pedagang subgrosir.
- c. Perusahaan Dagang Pengecer (*Retailer*): perusahaan yang langsung berhubungan dengan konsumen. Konsumen dapat membeli secara eceran atau produk yang ditawarkan. *Retailer* sering kita dapati di lingkungan kita. Contoh: warung, kios dan swalayan.

3. Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

- a. Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang

Tujuan: mengukur performa perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain itu, untuk membantu perusahaan memikirkan langkah

perusahaan di periode selanjutnya.

1) Item yang dilaporkan:

- a. Pendapatan (*revenues*): jumlah yang diperoleh melalui penjualan barang.
- b. Beban (*expenses*): harga pokok penjualan dan beban bunga.
- c. Keuntungan dan kerugian (*gains and losses*): penjualan aset tidak lancar dengan jumlah yang berbeda dari nilai asalnya.
- d. Pendapatan bersih (*net income*), yang merupakan hasil pengurangan biaya dan kerugian perusahaan dari pendapatan dan keuntungan perusahaan

2) Jenis laporan laba rugi:

Laporan laba rugi *single step*: hanya menunjukkan satu kategori pendapatan dan satu kategori pengeluaran. Mudah dipahami dan cocok untuk usaha berskala kecil. Formulasnya adalah seperti di bawah ini.

Penghasilan Bersih = (Pendapatan + Keuntungan) – (Beban + Kerugian)

Laporan laba rugi *multiple step*: memisahkan pendapatan dan pengeluaran yang terkait langsung dengan operasional bisnis dari yang tidak terkait langsung dengan operasinya. Ada 3 formula akuntansi untuk mengetahui laba bersih:

- a. Laba Kotor = Penjualan Bersih – Biaya Barang Terjual
- b. Pendapatan Operasional = Laba Kotor – Beban Operasional
- c. Penghasilan Bersih = Penghasilan Operasional – Item Non-operasional
- d. Pendapatan operasional ditambahkan ke pendapatan non-operasional bersih, keuntungan, beban dan kerugian. Angka terakhir ini memberikan laba bersih atau rugi bersih bisnis untuk periode pelaporan.

Kedua jenis laporan ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui perusahaan dalam periode tersebut mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Dengan mengetahui kondisi tersebut, maka perusahaan dapat mempertahankan yang memberikan untung. Selain itu, perusahaan melakukan strategi untuk mendapatkan solusi agar kerugian bisa diatasi.

4. laporan Arus Kas Perusahaan Dagang

Tujuan: melaporkan kas yang dihasilkan dan dibelanjakan selama periode waktu tertentu (misalnya, sebulan, kuartal, atau tahun). Laporan ini menjembatani antara laporan laba rugi dan neraca dengan menunjukkan cara uang masuk dan keluar dari perusahaan. Item yang dilaporkan:

- a. Aktivitas operasi: aktivitas penghasil pendapatan utama dan aktivitas lain yang bukan merupakan investasi atau pendanaan.
- b. Aktivitas investasi: arus kas dari akuisisi, pelepasan aset jangka panjang, dan investasi lain yang tidak termasuk kas.
- c. Aktivitas pendanaan: arus kas yang menghasilkan perubahan dalam ukuran dan komposisi modal atau pinjaman entitas (yaitu, obligasi, saham, dan dividen).

Dua jenis laporan arus kas:

- 1) Laporan arus kas metode langsung (direct method): menghitung langsung arus kas dari komponen aktivitas operasi sesuai catatan pendapatan dan pengeluaran perusahaan.
- 2) Laporan arus metode tidak langsung (indirect method): disusun berdasarkan aktivitas operasi perusahaan yang dihitung dari laporan laba rugi setelah dilakukan penyesuaian terhadap penyusutan dan amortisasi (suatu proses pelunasan utang yang dilakukan dengan jangka waktu ataupun periode tertentu dan juga dikerjakan secara bertahap). Contoh Laporan Utang Perusahaan
- 3) Tujuan: menyajikan rincian transaksi penambahan dan pengurangan utang perusahaan, serta saldo akhir utang masing-masing supplier. item yang dilaporkan:
 - a. Daftar kode supplier.

- b. Nama supplier.
 - c. Saldo awal utang.
 - d. Pembelian
 - e. Potongan pembelian.
 - f. Retur pembelian.
 - g. PPN masukan.
 - h. Pembayaran utang.
 - i. Saldo akhir utang.
 - j. Laporan Piutang
5. Laporan Keuangan Neraca Perusahaan Dagang
- Tujuan: gabungan dari segala laporan keuangan yang dibuat setahun sekali untuk menentukan langkah perusahaan terkait finansial di tahun selanjutnya. Laporan yang menunjukkan sehat tidaknya sebuah perusahaan. Laporan neraca merupakan laporan keuangan yang sangat penting. Dalam neraca terdapat informasi mengenai pemegang saham perusahaan, kreditur yang ada, peraturan pemerintah, dan berbagai kebijakan lainnya. Item yang dilaporkan:
- 1) Aktiva. Berupa aktiva lancar (uang tunai) dan aktiva tidak lancar (tanah, bangunan, dan peralatan). Mencakup juga aset aset tidak berwujud, seperti perjanjian waralaba, hak cipta, dan paten.
 - 2) Kewajiban (liabilitas). Berupa kewajiban lancar (faktur pemasok, gaji, pengurangan pajak pendapatan, sewa gedung dan peralatan, utilitas, pinjaman sementara, jalur kredit, bunga, utang jatuh tempo, dan pajak penjualan. Serta kewajiban jangka panjang (pajak tangguhan, bunga dan pokok obligasi, serta kewajiban dana pensiun).
 - 3) Modal (ekuitas). Mencakup modal pemilik dan laba ditahan

PEMBAHASAN

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bukan hanya para siswa SMA saja tetapi para guru pun juga mendapat pembekalan

tentang transaksi-transaksi perusahaan, dokumen atau bukti transaksi serta proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. karakteristik perusahaan dagang adapun karakteristik khusus yang dimiliki oleh perusahaan dagang adalah:

- 1) Memiliki aktivitas utama berupa membeli, menjual, menyimpan di gudang penyimpanan dan kembali menjual.
- 2) Tidak melakukan proses produksi barang
- 3) Perhitungan total keuntungan berpatokan dengan total hasil penjualan dikurangi biaya pembelian dan biaya operasional.
- 4) Perusahaan tidak melakukan proses produksi terhadap barang-barang yang dijual.
- 5) Barang yang dijual langsung dijual tanpa melalui proses pengolahan atau perubahan sedikit pun.
- 6) Kegiatan akuntansi berlandaskan dengan akun persediaan barang, yaitu perhitungan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi memakai bentuk single step dan multiple step.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bukan hanya para siswa SMA saja tetapi para guru pun juga mendapat pembekalan tentang transaksi-transaksi perusahaan, dokumen atau bukti transaksi serta proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang., jenis, kegiatan serta bagaimana bentuk laporan keuangan perusahaan dagang. Dikatakan dahulu hingga sekarang perusahaan dagang sudah banyak keberadaannya. Menurut Islam bisnis yang mendapat keuntungan besar ialah berdagang. Oleh karena itu sebagai mahasiswa FEBI sudah seharusnya kita memahami tentang perusahaan dagang, bagaimana cara berdagang dengan baik dan sebagainya. Laporan keuangan bisa juga dijadikan panduan untuk perusahaan untuk membuat perencanaan bisnis yang lebih matang di periode selanjutnya. Harapannya, di laporan keuangan tahun depan rapor bisnismu bisa makin baik. Kini sudah banyak software yang menawarkan kemudahan jika kamu ingin lebih praktis dan mudah dalam membuat laporan keuangan.

Atau jika tidak pun, kamu tetap bisa merekrut akuntan jika sudah memiliki dana untuk membayarnya. Namun demikian, laporan keuangan perusahaan dagang sebetulnya bisa dibuat secara mandiri oleh tim dalam perusahaanmu. Bisa karena terbiasa. Apakah kamu termasuk yang kesulitan memantau dan mengelola anggaran dalam bisnis. Jika jawabannya adalah iya, kamu perlu mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi POS majoo. Majoo adalah aplikasi POS dengan fitur yang lengkap. Kamu bukan hanya akan mendapatkan aplikasi kasir online, melainkan berbagai fitur lain yang memudahkan pengelolaan bisnis, termasuk laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R.. & Dura, J. (2018). *Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 12(1), 59-65.
- Kartikahadi, Hans, dkk., (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Edisi kedua. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Nauzion G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). *Personalizing Economy*.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>